



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221077
Nama Mahasiswa : **Fitri Isni**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) : **Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H**
Dosen Pembimbing (2) : **Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H**
Judul Ta/Skripsi : **EFEKTIVITAS PIJAT TUI NA TERHADAP PENAMBAHAN BERAT BADAN PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN DI DESA SEMUNTAI**
Abstrak : **BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Balita merupakan anak usia di bawah lima tahun, dan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang memerlukan perhatian khusus dari orang tua. Pada saat usia ini, otak balita tumbuh dengan sangat pesat dan biasanya disebut periode emas (golden age). Pertumbuhan dan perkembangan tubuh balita dipengaruhi oleh status gizi. Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi yang biasanya digunakan untuk mengetahui kesehatan balita (Ayu Bulan Febry, 2013:88). Balita merupakan istilah yang berasal dari kependekan kata bawah lima tahun dimana pada masa ini pertumbuhan akan berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan usia selanjutnya (Saidah, Dewi, 2020). Proses pertumbuhan fisik, perkembangan mental, perkembangan psikomotorik, dan perkembangan sosial terjadi saat masa balita. Oleh sebab itulah masa balita disebut periode emas sehingga menjadi masa yang sangat penting dan perlu perhatian karena berlangsung cepat dan tidak akan pernah terulang (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Masa balita merupakan masa/periode yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang manusia. Pertumbuhan dan perkembangan pada masa balita menjadi penentu keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak di periode berikutnya. Masa tumbuh kembang di usia balita merupakan masa yang berlangsung cepat dan tidak akan pernah terulang, karena itu sering disebut golden age atau masa keemasan. Setiap orang tua menginginkan anaknya tumbuh dengan normal. Pertumbuhan (growth) yaitu berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang bisa diukur dengan ukuran (gram, pound, kilogram) ukuran panjang (cm, meter), umur tulang dan keseimbangan metabolik/ retensi kalsium dan nitrogen tubuh. Pertumbuhan dan perkembangan dipengaruhi berbagai faktor diantaranya faktor herediter dan faktor lingkungan. (Soetjningsih,2010). Apabila faktor tersebut tidak terpenuhi dengan baik dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan

yang salah satu indikatornya adalah kenaikan berat badan yang tidak sesuai dengan umur anak.

Fenomena yang menjadi masalah signifikan pada anak balita di dunia adalah kurang gizi. World Health Organization (WHO) melaporkan prevalensi balita gizi kurang di dunia meningkat dari 17,6% pada tahun 2015 menjadi 25,0% pada tahun 2020 (WHO, 2020). Berdasarkan data aplikasi elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPBGM) melalui Surveilans Gizi Tahun 2021, didapatkan balita dengan berat badan sangat kurang sebesar 1,2% dan berat badan kurang sebesar 6,1% (Kemenkes RI, 2021). Sedangkan di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 2,0% balita dengan status berat badan sangat kurang dan 9,4% balita dengan status berat badan kurang. (Profil Kesehatan, 2021). Di Kabupaten Paser diperoleh data sebanyak 14,1% balita dengan status gizi kurang (BB/U), 16% balita pendek (TB/U) dan 8,3% dengan status balita kurus (Dinkes Kabupaten Paser, 2021). Di kecamatan Longkikis khususnya desa Semuntai, terdapat 20 balita yang terlapor dengan status berat badan kurang. (Puskesmas Longkikis, 2021) Menurut penelitian (Anisya et al., 2022) Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian gizi kurang antara lain faktor herediter yang meliputi faktor keturunan atau genetik dan faktor lingkungan yang meliputi pola asuh orang tua, pola makan, pengetahuan ibu serta adat istiadat. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan dan upaya preventif untuk mencegah kejadian gizi kurang dan meningkatkan berat badan pada balita, diantaranya dengan pertama promosi dan konseling pemberian makan bayi dan anak (PMBA), kedua promosi dan konseling menyusui, ketiga pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, keempat pemberian suplemen tablet tambah darah (TTD) bagi ibu hamil dan remaja serta pemberian vitamin A, kelima penanganan masalah gizi dan pemberian makanan tambahan (biscuit balita, buah), keenam tatalaksana gizi buruk, ketujuh stimulasi pertumbuhan diantaranya stimulasi pertumbuhan seperti pijat bayi sehat, mom and baby massage, infant massage, stimulasi sentuhan kulit, stimulasi visual kinestetik dan pijat tui na yang saat ini mulai banyak digunakan. Pijat tui na merupakan salah satu jenis pijat bayi yang mempunyai kelebihan untuk meningkatkan nafsu makan anak balita, sehingga dapat meningkatkan berat badan pada balita.

Menurut (Samiasih, A dkk., 2020) Pijat Tui Na adalah terapi pijat sentuh secara langsung di bagian tubuh yang bertujuan memberikan rasa nyaman pada anak dan balita. Pijat Tui Na yang dilakukan secara teratur dapat meningkatkan efektifitas sirkulasi hormone epinefrin dan norepinefrin yang dapat merangsang stimulasi pertumbuhan anak dan balita dengan meningkatkan frekuensi makan, merangsang perkembangan struktur tubuh maupun fungsi motoric.

Pijat Tui Na merupakan teknik pijat menggunakan tangan dan penerapan tekanan pada titik pijat untuk meredakan gejala, mengobati penyakit, atau membantu memulihkan kesehatan pasien (Hapsari, TA, 2013). Pijat tui na ini merupakan tehnik pijat yang lebih spesifik untuk mengatasi kesulitan makan pada balita dengan cara memperlancar peredaran darah pada limpa dan pencernaan, melalui modifikasi dari akupuntur tanpa jarum, tehnik ini menggunakan penekanan pada titik meridian tubuh atau garis aliran energi sehingga relatif lebih mudah dilakukan dibandingkan akupuntur (Annif, 2015).

Berdasarkan hasil survey lapangan didapatkan data di desa Semuntai

tahun 2023 pada bulan Maret-Mei dengan jumlah balita (1-5 tahun) yaitu sebanyak 195 balita dengan permasalahan utama yaitu 20 balita ditemukan dengan berat badan kurang (Puskesmas Longlakis, 2023). Dari hasil wawancara terhadap ibu balita, didapatkan keluhan bahwa anak susah makan walaupun telah diberikan makanan dengan menu yang berbeda setiap harinya, melepeh atau menyemburkan makanannya, anak lebih suka minum susu, beberapa ibu mengatakan mencoba memberikan multivitamin agar nafsu makan anak membaik sehingga berat badan anak bertambah. Namun, ibu mengalami kesulitan saat pemberian multivitamin kepada anak. Selain itu, ibu dari balita belum mengetahui adanya upaya untuk meningkatkan berat badan balita dengan melakukan pijat tui na. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas pijat tui na terhadap penambahan berat badan anak balita usia 1-5 tahun di desa Semuntai.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah pijat tui na efektif terhadap penambahan berat badan anak balita usia 1-5 tahun di desa Semuntai?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui efektivitas pijat tui na terhadap kenaikan berat badan anak balita usia 1-5 tahun di desa Semuntai.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui berat badan anak balita sebelum dilakukan pijat tui na di desa Semuntai.
- b. Untuk mengetahui berat badan anak balita sesudah dilakukan pijat tui na di desa Semuntai.
- c. Untuk mengetahui efektivitas pijat tui na terhadap peningkatan berat badan anak balita usia 1-5 tahun di desa Semuntai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perkembangan kurikulum agar pendidikan senantiasa peka terhadap kenyataan yang ada dilapangan.

b. Bagi Institusi Kerja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya membina dan mengembangkan asuhan kebidanan anak dan keluarga dalam intervensi masalah peningkatan berat badan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari bahan pustaka atau informasi tambahan untuk pengembangan pengetahuan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan dan pengalaman yang berharga bagi peneliti selanjutnya.

Tanggal Pengajuan : **03/10/2023 08:55:43**

Tanggal Acc Judul : 03/10/2023 13:37:57

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,04/10/2023 06:20:52	ijin bu, saya fitri isni NIM 152221077 ijin mengkonsulkan revisi BAB I saya, terimakasih sebelumnya	Fitri Isn
2	Jumat,27/10/2023 07:01:48	Data kejadian terkait balita BB kurang ini pada tahun 2020 saja atau sebelumnya juga atau mengalami peningkatan tajam di 2020 atau bagaimana bu? Upaya meningkatkan nafsu makan ada apa saja selain pijat tui na?	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
3	Senin,16/10/2023 10:07:22	ijin bu konsul revisi BAB I serta lanjutan BAB II dan III terimakasih sebelumnya	Fitri Isn
4	Jumat,27/10/2023 07:05:17	SOP Pijat Tui na dari mana referensinya? adakah sumber yang menunjukkan pijat ini efektif dilakukan berapa kali dalam waktu berapa lama lalu dapat menaikkan BB brp? Perlu dijelaskan bagaimana nanti perlakuan yang akan dilakukkan pada balita,.. Dalam perlakuan Balita laki-laki dan perempuan apakah akan ada perbedaan perlakuan?	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
5	Rabu,01/11/2023 18:32:19	ijin mengirimkan revisi bab I,II dan III bu terimakasih	Fitri Isn
6	Jumat,03/11/2023 10:34:03	Lengkapi dan lanjut EC	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
7	Kamis,28/12/2023 10:37:12	pagi bu, ijin konsul bab 4 nggeh bu, terimakasih sebelumnya	Fitri Isn
8	Selasa,02/01/2024 08:52:59	selamat pagi bu, ijin konsul kembali bab 4 dan 5 skripsi sy, terimakasih bu sebelumnya	Fitri Isn
9	Senin,08/01/2024 09:40:29	selamat siang bu, ijin mengirimkan kembali skripsi bab 4 dan 5 saya bu, mohon koreksinya. terimakasih bu sebelumnya	Fitri Isn

10	Selasa,16/01/2024 20:38:10	malam bu, ijin mengirimkan revisi bab 4&5 nggeh bu terimakasih sebelumnya	Fitri Isni
11	Rabu,17/01/2024 12:03:21	selamat siang ibu, ijin untuk mengirimkan revisi saya bab 4 dan 5 nggeh bu, mohon koreksinya bu. terimakasih sebelumnya	Fitri Isni
12	Jumat,19/01/2024 10:52:49	konsul lewat wa	Fitri Isni

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 26 Maret 2024



Fitri Isni
(NIM: 152221077)

Dosen Pembimbing (1)



Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
(NIDN: 0610048803)

Dosen Pembimbing (2)



Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
(NIDN: 0610048803)